

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Spirit Keberkahan dan Nilai Religiusitas sebagai Motivasi Berziarah pada Wisata Religi Makam Syekh Basyaruddin di Kabupaten Tulungagung”, ini ditulis oleh Intan Nur’aini, NIM. 126407212061, dengan pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Ziarah, Motivasi, Keberkahan, makam Syekh Basyaruddin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tradisi ziarah yang kaya di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, dan perannya dalam memperkuat nilai-nilai budaya dan spiritual di tengah perubahan zaman, sehingga mendorong penelitian untuk mengungkap motivasi peziarah dalam mengunjungi makam Syekh Basyaruddin di Kabupaten Tulungagung, serta menganalisis nilai-nilai religiusitas dalam praktik ziarah dan pengaruhnya terhadap kehidupan spiritual peziarah.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti (1) motivasi utama masyarakat dalam melakukan ziarah ke makam Syekh Basyaruddin Tulungagung (2) keyakinan akan keberkahan dan nilai religiusitas memengaruhi motivasi masyarakat untuk berziarah ke makam Syekh Basyaruddin

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi, dengan tujuan untuk mendapatkan kevalidan data. Setelah itu, menganalisisnya melalui kondensasi data dan pembuatan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Motivasi utama masyarakat ziarah ke Makam Syekh Basyaruddin Tulungagung dapat diuraikan dalam beberapa aspek utama: a) Mencari keberkahan dan ketenangan batin, mayoritas peziarah datang dengan harapan memperoleh keberkahan hidup, kemudahan rezeki, keselamatan, serta ketenangan batin melalui perantara do’a di makam Syekh Basyaruddin yang dipercaya memiliki karomah dan keistimewaan spiritual. b) Memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT, ziarah dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengingat kematian, dan memperbaiki kualitas keimanan serta ibadah dalam kehidupan sehari-hari. c) Menjalin silaturahmi dan melestarikan tradisi, selain alasan spiritual, ziarah juga menjadi ajang mempererat hubungan keluarga, komunitas, dan masyarakat, serta melestarikan tradisi keagamaan yang telah diwariskan secara turun-temurun. 2) Keyakinan masyarakat terhadap keberkahan yang melekat pada makam Syekh Basyaruddin membentuk pola pikir dan sikap religius yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Kepercayaan ini tidak hanya diwariskan secara turun-temurun, tetapi juga diinternalisasi melalui pengalaman spiritual, pengajaran agama, serta interaksi sosial di lingkungan sekitar makam. Keyakinan masyarakat terhadap keberkahan dan nilai religiusitas yang melekat pada makam Syekh Basyaruddin secara signifikan memotivasi praktik ziarah, membentuk karakter religius, meningkatkan kesadaran spiritual, serta memperkuat solidaritas sosial di kalangan peziarah.

ABSTRACT

This thesis, entitled “The Spirit of Blessing and Religious Values as Motivation for Pilgrimage at the Religious Tourism Site of Syekh Basyaruddin's Tomb in Tulungagung Regency,” was written by Intan Nur'aini, NIM. 126407212061, under the supervision of Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Keywords : Pilgrimage, Motivation, Blessing, tomb of Syekh Basyaruddin

This research is motivated by the rich tradition of pilgrimage in Indonesia, particularly in East Java, and its role in strengthening cultural and spiritual values amid changing times. This has prompted research to uncover the motivations of pilgrims visiting the tomb of Syekh Basyaruddin in Tulungagung Regency, as well as to analyze the religious values in pilgrimage practices and their influence on the spiritual lives of pilgrims.

This study aims to examine (1) the main motivations of people in making pilgrimages to the tomb of Syekh Basyaruddin Tulungagung (2) beliefs about blessings and religious values that influence people's motivations for making pilgrimages to the tomb of Syekh Basyaruddin.

This research is a case study using a qualitative approach. In collecting data, the author used observation, interviews, and documentation methods. The author rechecked the data obtained and used triangulation techniques to ensure data validity. After that, the data was analyzed through condensation and conclusions were drawn. The results of this study show that: 1) The main motivations of the pilgrimage community to the Tulungagung Sheikh Basyaruddin Tomb can be described in several main aspects: a) Seeking blessings and inner peace, the majority of pilgrims come with the hope of obtaining the blessings of life, ease of sustenance, safety, and inner peace through the intermediary of prayer at the tomb of Sheikh Basyaruddin who is believed to have karomah and spiritual specialty. b) Strengthening the spiritual relationship with Allah SWT, pilgrimage is seen as a means to get closer to Allah SWT, remember death, and improve the quality of faith and worship in everyday life. c) Establishing friendship and preserving traditions, in addition to spiritual reasons, pilgrimage is also a place to strengthen family, community and community relationships, and preserve religious traditions that have been passed down from generation to generation. 2) The community's belief in the blessings inherent in the tomb of Sheikh Basyaruddin forms a strong religious mindset and attitude in daily life. This belief is not only passed down from generation to generation, but also internalized through spiritual experience, religious teaching, and social interaction in the environment around the tomb. The community's belief in the blessings and the value of religiosity attached to Sheikh Basyaruddin's tomb significantly motivates the practice of pilgrimage, shapes religious character, increases spiritual awareness, and strengthens social solidarity.